



## ABSTRAK

### Jesslyn/68160004/2020/Komunikasi Keluarga Remaja Perempuan dan Ibu Mengenai Perilaku Seksual/Dosen Pembimbing: Dyah Nurul Maliki, S.Pd., M.Si.

Komunikasi keluarga mencerminkan bagaimana orang tua berkomunikasi dengan anak, terutama mengenai komunikasi seksual. Komunikasi ini perlu diperhatikan karena remaja menghadapi tantangan khusus, seperti HIV/AIDS dan komplikasi selama kehamilan yang merupakan dua hal di antara lima penyebab utama kematian pada remaja menurut WHO. Dalam hal ini, orang tua memiliki peran penting untuk melakukan komunikasi seksual dengan remaja perempuan mereka dan sebaliknya. Kurangnya komunikasi seksual antara orang tua dan remaja perempuan dapat menyebabkan remaja perempuan beralih ke sumber informasi yang meragukan, seperti teman sebaya, internet, dan media sosial.

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Family Communication Patterns Theory* (FCPT) oleh Koerner dan Fitzpatrick (2016). Teori ini membagi pola komunikasi keluarga menjadi dua yaitu orientasi percakapan dan orientasi konformitas. Pola komunikasi ini membedakan cara keluarga berkomunikasi. Penelitian ini juga menggunakan konsep perilaku seksual dari The Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada yang terdiri dari tujuh jenis perilaku seksual, yaitu sentuhan, ciuman, masturbasi, hubungan seksual, seks oral, seks anal, dan *cybersex*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam semi terstruktur. Teknik analisis data menggunakan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat besar antara orang tua yang besar paparnya terhadap budaya barat dan orang tua yang besar paparnya terhadap budaya timur. Orang tua yang terpapar dengan budaya barat sangat terbuka terhadap pembicaraan mengenai perilaku seksual, sedangkan orang tua yang besar paparnya terhadap budaya timur cenderung melihat komunikasi seksual sebagai hal yang tabu untuk dilaksanakan.

Dari penelitian ini dapat terlihat bahwa remaja perempuan dalam keluarga berorientasi percakapan memiliki kesadaran terhadap kesehatan dan reproduksi seksual yang lebih baik dibandingkan dengan remaja perempuan dalam keluarga berorientasi konformitas. Dalam hal ini, remaja perempuan sadar akan pentingnya penggunaan kondom sebagai langkah pencegahan infeksi menular seksual dan kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya dapat melibatkan remaja laki-laki dan ayah sebagai bagian dari penelitian komunikasi seksual dalam keluarga. Selain itu, saran yang dapat peneliti berikan adalah orang tua sebaiknya dapat lebih terbuka dalam mendiskusikan perilaku seksual dengan anak agar mereka dapat memahami resiko dari perilaku tersebut.

**Kata kunci:** Komunikasi Keluarga, Perilaku Seksual Remaja Perempuan

## ABSTRACT

**Jesslyn/68160004/2020/Family Communication between Adolescent Girls and Mothers about Sexual Behavior/Advisor: Dyah Nurul Maliki, S.Pd., M.Si.**

Family communication reflects how parents communicate with children, especially about sexual communication. This kind of communication needs attention because adolescents face particular challenges, such as HIV / AIDS and complications during pregnancy which are two of the top five causes of death in adolescents according to WHO. In this case, parents play an important role in sexual communication with their adolescent girls and vice versa. Lack of sexual communication between parents and adolescent girls can cause them to turn to questionable sources of information, such as peers, internet, and social media.

The main theory used in this study is the Family Communication Patterns Theory (FCPT) by Koerner and Fitzpatrick (2016). This theory divides family communication patterns into two, namely conversation orientation and conformity orientation. This communication pattern differentiates the way family communicates. This study also uses the concept of sexual behavior from The Society of Obstetricians and Gynecologists of Canada which consists of seven types of sexual behavior, i.e. touching, kissing, masturbation, sexual intercourse, oral sex, anal sex, and cybersex.

This research used descriptive qualitative method with semi-structured in-depth interviews as the data collection technique. The data analysis technique used was the Analysts Interactive Model from Miles and Huberman.

The results of this research show that there is a very large difference between parents with great exposure to western culture and parents with great exposure to eastern culture. Parents who were exposed to western culture were very open to talking about sexual behavior, while parents who had a large exposure to eastern cultures tended to see sexual communication as a taboo subject.

From this research, female adolescent in conversation-oriented family has better awareness of sexual health and reproduction than those in conformity-oriented families. In this regard, the adolescent girl is aware of the importance of using condoms as a measure to prevent sexually transmitted infections and pregnancy. Based on the research results, the researcher suggests that further research could involve adolescent boys and fathers as part of research on sexual communication in the family. In addition, that researcher advises parents to be more open in discussing sexual behavior with their children so that they could understand the risks of these behaviors.

**Keywords:** Family Communication, Female Adolescents Sexual Behavior

